

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumput laut adalah sumberdaya hayati yang telah dimanfaatkan masyarakat Indonesia sebagai mata pencarian, dan beberapa wilayah menjadikannya mata pencarian utama. Rumput laut merupakan salah satu komoditas sumberdaya laut yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, mudah dibudidayakan serta biaya produksi yang rendah. Banyak negara-negara maju yang memanfaatkan rumput laut sebagai bahan baku produksinya, salah satunya adalah bahan baku kosmetik. Karena peluang ekonomi yang tinggi banyak masyarakat Indonesia membudidayakan rumput laut (Neksidin, 2013).

Eucheuma sp adalah salah satu jenis rumput laut yang banyak dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya di berbagai negara Asia Pasifik termasuk Indonesia. Indonesia telah meningkatkan produksi rumput laut jenis ini dari 3.257.427 ton pada tahun 2012 menjadi 3.501.583 ton pada tahun 2013 dan diperkirakan kenaikan 7,5 % (Neksidin, 2013). *Euchema* menghasilkan karaginan jenis kappa. Karagenan dimanfaatkan pada industri makanan, industri kosmetik, obat-obatan, tekstil, dan sebagai materi dasar dari *aromatic diffuser* (Hasanah, 2013).

Faktor utama keberhasilan kegiatan budidaya rumput laut adalah pemilihan lokasi yang tepat. Penentuan lokasi dan kondisi perairan harus disesuaikan dengan metode budidaya yang akan digunakan. Tumbuhan laut termasuk makroalga atau rumput laut berinteraksi dengan lingkungan kualitas airnya. Diantara faktor lingkungan tersebut adalah ketersediaan cahaya, suhu, salinitas, arus, dan ketersediaan nutrien (Neksidin, 2013).

Teluk Cikunyinyi berada di Pesisir Lampung tepatnya di Desa Gebang, Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Teluk Cikunyinyi merupakan perairan yang tenang karena dilindungi oleh Pulau Tegal di depannya. Oleh karena itu wilayah ini memiliki potensi pengembangan budidaya khususnya budidaya rumput laut.

B. Permasalahan

Potensi perairan, kelayakan budidaya, teknologi budi daya yang mudah, masa tanam pendek, dan ketersediaan tenaga kerja setempat merupakan modal potensial bagi perkembangan usaha budi daya rumput laut di perairan Teluk Chikunyinyi. Tetapi pada kenyataannya jumlah pembudidaya yang tertarik pada usaha budidaya rumput laut masih rendah. Berdasarkan kondisi di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya kurangnya informasi tentang potensi usaha budidaya rumput laut dan kurangnya data kualitas perairan yang mendukung kegiatan budidaya rumput laut. Oleh karena itu penelitian tentang analisis kesesuaian perairan untuk budidaya rumput laut (*Eucheuma sp*) berdasarkan parameter kualitas air di Teluk Cikunyinyi penting untuk dilakukan.

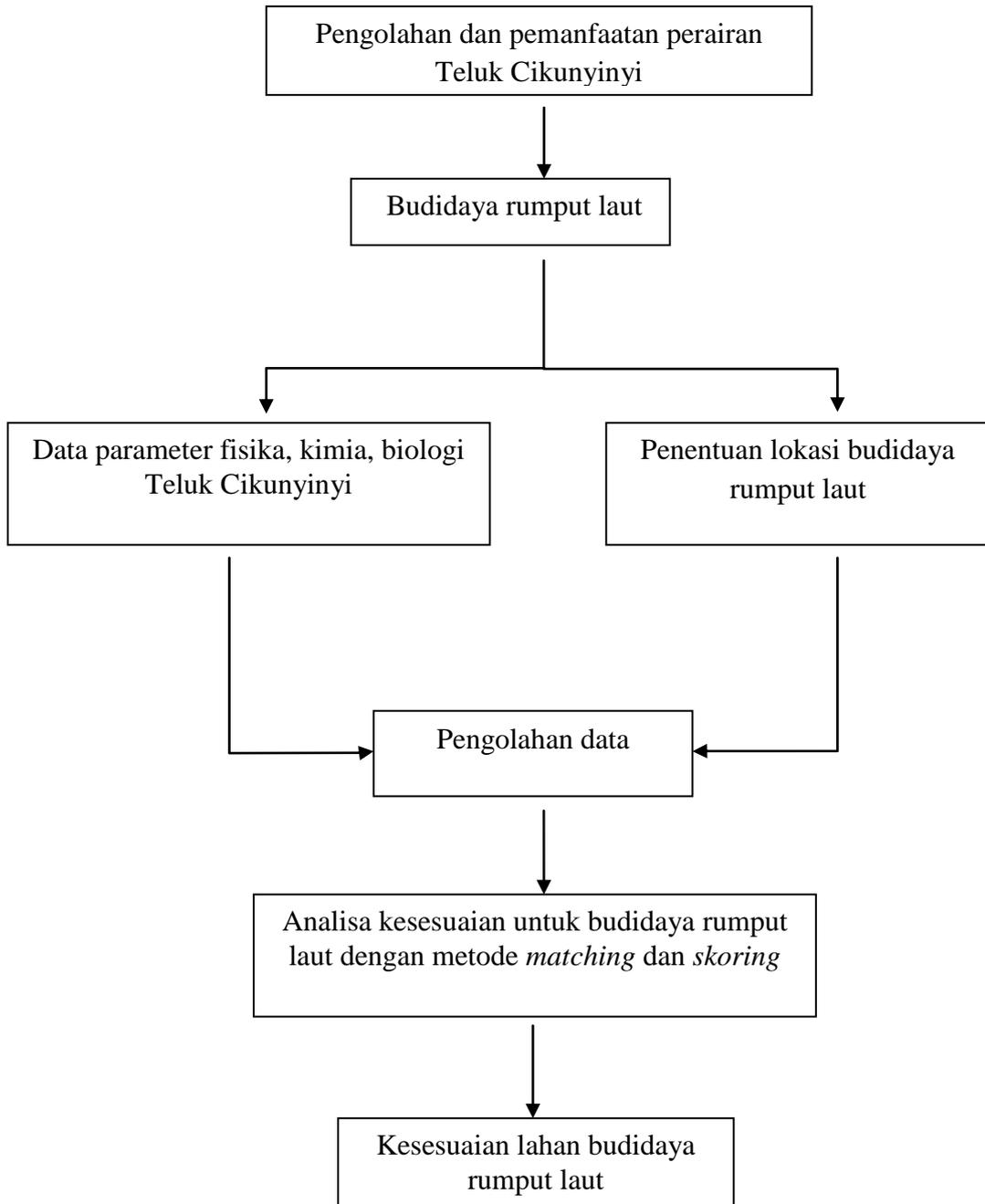
C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis tingkat kesesuaian perairan Teluk Cikunyinyi untuk budidaya rumput laut berdasarkan kualitas air.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak terkait dalam usaha pengelolaan wilayah pesisir Kabupaten Pesawaran terutama Teluk Cikunyinyi, sehingga akan tercipta pengelolaan sumberdaya alam yang lestari dan berkelanjutan.

E. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir Penelitian